

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Strategi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan minat baca masyarakat, maka dapat disimpulkan:

1. Strategi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan minat baca masyarakat adalah dengan melakukan strategi layanan sirkulasi, layanan internet gratis (*Free Wifi*), layanan perpustakaan keliling, layanan perpustakaan terpadu, memberikan inovasi, kerja sama dengan pihak antar sekolah dan desadesa, menjalankan program lomba seperti, lomba puisi, lomba dongeng, serta lomba cerita rakyat, dan layanan bantuan buku koleksi.
2. Kendala yang dihadapi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu kekurangan dana, pembatasan sumber daya dan bahan pustaka, iklan atau promosi perpustakaan, dan pembatasan fasilitas. Saat melakukan semua tindakan, ini adalah faktor penting yang perlu diperhitungkan. Sangat menantang bagi perpustakaan untuk menarik perhatian publik karena kendala ini.

B. Saran

Penulis membuat sejumlah rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang dapat dimanfaatkan sebagai inspirasi untuk ide atau pertimbangan masa depan, termasuk : pemikiran atau pertimbangan untuk masa yang akan datang, yaitu:

1. Untuk menjadikan Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal dalam meningkatkan minat baca masyarakat lebih maju lagi sama seperti perpustakaan canggih lainnya, ada banyak hal yang harus dipikirkan, terutama dalam hal menumbuhkan kecintaan membaca. Dalam hal ini peneliti menyarankan kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal agar 64

menambah bahan koleksi bacaan, serta menambah tenaga pustakawan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan Untuk menjaga perpustakaan tetap up to date sehingga operasi dapat diselesaikan secara efektif, terutama yang berkaitan dengan menumbuhkan kecintaan membaca masyarakat Kabupaten Mandailing Natal. Untuk mengatasi masalah keterbatasan keuangan perpustakaan, diharapkan pemerintah atau instansi terkait mempertimbangkan dengan cermat untuk mengalokasikan Uang tunai khusus untuk pengembangan perpustakaan promosi minat baca masyarakat. Ini akan memastikan bahwa proses perencanaan dilakukan dengan benar hingga implementasi dan bahwa upaya promosi dijalankan tanpa kendala. Melalui kemitraan dengan penerbit, penulis, atau instansi terkait, perpustakaan dapat mengatasi masalah bahan bacaan dan bahan pustaka yang langka. agar cepat menambah koleksi. Hasilnya, hal itu dapat melancarkan proses kegiatan membaca di Kabupaten Mandailing Natal lebih mudah dilaksanakan

2. Untuk peneliti selanjutnya Evaluasi Efektivitas Strategi yang Ada Penelitian dapat difokuskan pada evaluasi efektivitas dari strategi-strategi yang sudah diterapkan, seperti layanan sirkulasi, perpustakaan keliling, dan lomba-lomba yang diadakan. Penelitian ini bisa melibatkan pengumpulan data mengenai partisipasi masyarakat, umpan balik, dan dampak dari masing-masing strategi terhadap minat baca.

- Studi Kelayakan dan Pengelolaan Dana: Ivestigasi mendalam mengenai pengelolaan dana dan potensi sumber pendanaan alternatif untuk perpustakaan. Ini dapat mencakup studi kasus mengenai perpustakaan di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dan bagaimana mereka mengatasi masalah dana.
- Analisis Keterbatasan Bahan Pustaka: Penelitian untuk memahami lebih dalam tentang keterbatasan bahan pustaka

dan bagaimana hal ini mempengaruhi minat baca. Ini bisa mencakup analisis kebutuhan literatur di daerah tersebut dan pengembangan strategi pengadaan buku yang lebih efektif.

- **Promosi dan Pemasaran Perpustakaan:** Penelitian tentang metode promosi dan pemasaran yang paling efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan layanan perpustakaan. Ini bisa meliputi penggunaan media sosial, kampanye lokal, dan kolaborasi dengan media.
- **Inovasi dalam Layanan Perpustakaan:** Mengidentifikasi dan mengevaluasi inovasi yang dapat diterapkan dalam layanan perpustakaan untuk menarik lebih banyak pengunjung. Misalnya, penelitian tentang penggunaan teknologi baru atau aplikasi mobile untuk meningkatkan keterlibatan pembaca.

3. Untuk Program Studi (Prodi) Ilmu Perpustakaan

- **Kurikulum Berbasis Praktik Mengintegrasikan studi kasus nyata dan proyek lapangan dalam kurikulum.** Ini akan membantu mahasiswa memahami tantangan yang dihadapi perpustakaan di lapangan dan cara-cara praktis untuk mengatasinya. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional:** Menyediakan pelatihan tambahan mengenai manajemen perpustakaan, penggalangan dana, dan promosi perpustakaan. Program ini bisa berbentuk seminar, workshop, atau kursus online yang berfokus pada keterampilan praktis.
- **Penelitian Terapan:** Mendorong penelitian yang bersifat terapan dan relevan dengan kondisi lokal atau spesifik, seperti studi tentang efektivitas layanan perpustakaan di daerah terpencil atau pengembangan program literasi.
- **Kerja Sama dengan Perpustakaan Praktis:** Membangun kemitraan dengan perpustakaan dan lembaga terkait untuk penelitian lapangan dan magang. Ini akan memberikan

mahasiswa pengalaman langsung dan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang di lapangan.

- **Pemanfaatan Teknologi:** Mengajarkan mahasiswa tentang penggunaan teknologi terbaru dalam perpustakaan, termasuk sistem manajemen perpustakaan berbasis digital, alat promosi online, dan inovasi dalam penyampaian layanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN